

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa mempunyai peranan penting untuk berkomunikasi, baik komunikasi verbal maupun non verbal. Bahasa manusia mengkomunikasikan pengalaman, pikiran, perasaan, dan hal-hal lain yang diketahui kepada orang lain. Dengan bahasa pula manusia mewariskan budaya kepada generasi selanjutnya. Melalui bahasa pula manusia menerima informasi dari sesamanya secara sempurna. Tanpa bahasa komunikasi antar individu satu dengan individu yang lainnya tidak dapat berjalan dengan sempurna.

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat dan lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, Keraf (2004:19). Bahasa terdiri atas bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan dipergunakan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan sesamanya di masyarakat. Bahasa tulis seperti misalnya terdapat pada wacana tulis. Wacana tulis artinya wacana yang disampaikan dengan bahasa tulis atau melalui media tulis. Untuk dapat menerima dan memahami wacana tulis, maka si penerima atau si pembaca harus membacanya.

Keraf (2004:133) mengungkapkan bahwa gaya bahasa adalah dapat diketahui sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang melibatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Gaya bahasa berguna untuk menimbulkan keindahan dalam karya sastra atau dalam berbicara. Setiap pengarang memiliki cara sendiri dalam memilih dan menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa sering juga disebut dengan majas.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam hatinya tentang suatu hal yang sedang dipikirkannya, dilihatnya, maupun yang dialaminya. Lirik lagu memiliki kekhususan tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat pula dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagunya.

Lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau bisa disebut juga dengan susunan kata dalam sebuah nyanyian yang memiliki irama tertentu. Lirik lagu hampir sama dengan puisi. Bedanya hanya terletak pada pembawaanya saja. Lirik lagu dibawakan dengan diiringi dengan musik-musik tertentu, sedangkan kalau puisi tidak.

Musik Indonesia berkembang pesat mengikuti arus modernisasi. Perkembangan musik ini tampak pada kreativitas musisi untuk berekspresi dengan lirik-lirik yang mudah diingat. Masyarakat Indonesia dengan mudah menerima perkembangan terbaru dari musisi tersebut. Akibatnya, musisi pun semakin banyak menampilkan dirinya dengan cara menciptakan grup-grup band terbaru. Di samping menghibur masyarakat Indonesia, mereka pun mendapat kesempatan untuk mempopulerkan karya musik yang diciptakan.

Di Indonesia banyak sekali grup musik, penyanyi solo, penyanyi duo, *boy band* dan *girl band* yang sukses dengan karir bermusiknya salah satu penyebabnya adalah dalam menciptakan nada-nada pengiring lirik lagu dan liriknya sendiri yang mampu mewakili perasaan pendengar. Lagu yang banyak disukai pada sekarang ini adalah lagu dengan tema percintaan. Salah satu grup band yang sering menciptakan lagu bertema percintaan atau kisah asmara adalah Peterpan yang sekarang sudah berganti nama dengan *Noah Band*.

Peterpan adalah salah satu group band asal Bandung, Jawa Barat. Peterpan dibentuk tahun 1997 yang dipelopori oleh Andika. Pada awalnya Peterpan beranggotakan Ariel, Uki, Loekman, Reza, Andika, dan Indra. Namun di bulan November 2006, dua anggotanya, Andika dan Indra dipecat dari grup musik tersebut. Sejak pertama didirikan Peterpan sudah banyak mengeluarkan lagu dan mengeluarkan beberapa album. Album pertama *Taman Langit* yang dirilis pada tahun 2003 berisikan sebelas lagu dengan lagu andalan seperti "*Taman Langit*", "*Sahabat*", "*Aku dan Bintang*", "*Semua Tentang Kita*", "*Topeng*" dan "*Yang Terdalam*". Sedangkan album kedua yang bertajuk *Bintang di Surga* yang dirilis pada tahun 2004. Pada album kedua ini terdapat 10 lagu yaitu "*Ada apa denganmu*", "*Mungkin nanti*",

“Khayalan tingkat tinggi”, “Di belakangku”, “Kukatakan dengan indah”, “2DSD (dua dalam satu dunia)”, “Di atas normal”, “Aku”, “Masa lalu tertinggal” dan “Bintang di surga”. Pada Agustus 2005, Peterpan merilis album ke-3 bertajuk *OST Alexandria* untuk film *Alexandria*. Lagu andalan album ini adalah "Tak Bisakah" dan "Langit Tak Mendengar". Pada Mei 2007, Peterpan merilis album keempat mereka yaitu *Hari yang Cerah* pada album ini Peterpan mengeluarkan sepuluh lagu dengan lagu andalan yaitu “Menghapus jejakmu”, “Hari yang cerah untuk jiwa yang sepi”, “Dibalik awan”, dan “Cobalah mengerti”. Kemudian album selanjutnya yang bertajuk *Sebuah nama sebuah cerita* pada album ini kebanyakan adalah lagu lama yang diarasemen ulang seperti lagu “Menghapus jejakmu”, “Kisah cintaku”, dan lain-lain. Pada tahun 2012, album *Suara Lainnya* dirilis dengan menggunakan nama masing-masing personel yaitu "Ariel, Uki, Lukman, Reza, David". Album ini merupakan album berisi versi instrumental lagu-lagu Peterpan ditambah dengan lagu "Dara", sebuah singel yang diciptakan oleh Ariel di dalam tahanan. Selain itu, pada album ini, vokal pada lagu "Cobalah Mengerti" diisi oleh Momo Geisha. Album ini merupakan album pertama yang dirilis dengan tidak menggunakan nama Peterpan setelah kontrak penggunaan namanya resmi berakhir pada tahun 2009. Mereka adalah band satu-satunya yang mampu membuat album tanpa kehadiran sang vokalis di publik walaupun di balik itu semua sang vokalis banyak berkontribusi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian terhadap lirik lagu peterpan dengan judul “Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-Pesan pada Lirik Lagu Peterpan dalam Album Bintang di Surga”. Penelitian ini akan membahas tentang jenis, penggunaan gaya bahasa, dan gaya bahasa apa yang paling dominan digunakan serta pesan- pesan yang terdapat pada lirik Lagu Peterpan dalam Album *Bintang di Surga*.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat tiga masalah yang perlu dibahas dan dicari jawabannya.

1. Apa saja gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*?
2. Apa gaya bahasa yang paling dominan digunakan pada lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*?
3. Apa saja pesan-pesan yang ingin disampaikan penyair pada lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*.
2. Mendeskripsikan gaya bahasa yang paling dominan digunakan pada lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*.
3. Mendeskripsikan pesan-pesan yang ingin disampaikan penyair pada lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun manfaat yang ingin diberikan penelitian ini dijelaskan berikut ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi pembaca dan pecinta sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga* ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-

penelitian lain yang telah ada sebelumnya khususnya dengan menganalisis gaya bahasa.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar khususnya materi sastra.
- c. Sebagai motivasi dan referensi penelitian karya sastra Indonesia agar setelah peneliti melakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam kesusastraan.